

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
FUJianto	JL ARIEL RAHMAN HAKIM NO 52 RT 002/012 SOLOKPANDAN CIANJUR	210	01-09-2020	01-09-2025	S-39/KR.211/2016	02-03-2016	Ya	14-03-2028
Wianto Himawan Hardosubroto	JL TERUSAN SUTAMI III NO 1B RT 006/003 SUKAGALIH SUKAJADI BANDUNG	110	01-09-2020	01-09-2025	S-39/KR.211/2016	02-03-2016	Ya	21-09-2028
Bambang Soegiono	JL MUARA BARU NO 12 RT 011/004 SITUSAEUR BOJONGLOA KIDUL BANDUNG	220	01-09-2020	01-09-2025	S-39/KR.211/016	02-03-2016	Ya	17-02-2026
AMAN KUSHADI	JL CIKASO SELATAN GG RAHARJA NO 7 RT 007/002 SUKAMAJU CIBEUNYING KIDUL BANDUNG	120	01-09-2020	01-09-2025	S-39/KR.211/2016	02-03-2016	Ya	05-10-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	05-02-2000	OREGON STATE UNIVERSITY	CERTIF	16-02-2023	CERTIF	00	00	00			2
03	21-10-1994	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	CERTIF	20-07-2023	CERTUF				00	2	
02	12-06-2000	SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN JAKARTA	CERTIF	02-02-2021	CERTIF	00	00	00			2
02	05-02-2004	UNIVERSITAS WIDYATAMA	CRTIF	02-01-2018	CERTIF				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
MAMAN SUPARMAN	KAMPUNG BOJONG GANG HAJI SIDIK RT 001 003	00	00	00	00	02	02-03-2015	055/DIREKSI/NU SA/III	02-03-2015
CHANDRA PRATAMA PRIYATNA	JALAN SLAMET GANG DUREN 1584 RT 003 001 SOLOKPANDAN CIANJUR	02	02	00	00	02	01-03-2022	037/DIREKSI/NS A/III	01-03-2022
REZKI FAJAR ABDUL AZIZ	PERUM BUMI SINDANGASIH D 1 RT 007 002 SINDANGASIH KARANG TENGAH CIANJUR	00	00	00	00	02	03-04-2023	040/DIREKSI/NU SA/IV	03-04-2023
HERMAN SUHERMAN	KAMPUNG PASAREAN RT 001 011 KEL. PAMOYANAN CIANJUR	00	00	00	00	02	03-02-2020	101/DIR/NUSA/X	03-02-2020
HELDA SHAFIRA	JALAN KİYAI HAJI MOCHAMAD NOH N 6 RT 003 007 SOLOKPANDAN CIANJUR	00	00	00	00	02	01-03-2022	038/DIREKSI/NU SA/III	01-03-2022
AI SOLIHAT	KP CIJOLANG RT 01 03 DESA SALAM NUNGGAL CIBEBER CIANJUR	00	00	00	00	02	14-11-2019	049/DIREKSI/NU SA/XI	14-11-2019
YADI KURNIA	KAMPUNG CIKUKULU RT 001 004 NAGRAK CIANJUR	00	00	00	00	02	03-04-2023	013/DIREKSI/NU SA/IV	01-10-2019
RANDIKA DWIYANTO	TAMAN PURI LESTARI A5 Y RT 001 003 BOBOJONG MANDE CIANJUR	00	00	00	00	02	14-11-2019	051/DIREKSI/NU SA	14-11-2019
USEP NURJAYA	KAMPUN PASIRCINA RT 003 002 KEL. CIPANDAWA PACET CIANJUR	00	00	00	00	02	01-04-2022	042/DIREKSI/NU SA/III	14-11-2019
ARJAK PRABOWO	KAMPUNG TEGALLEGA RT 001 009 PALASARI CIPANAS CIANJUR	00	00	02	00	00	21-01-2019	003/DIREKSI/NU SA/1	21-01-2019
SEPTA EDI MULYA NASUTION	KOMPLEK GBI BLOK I 4 NO 35 RT 003 011 KEL BUAH BATU BOJONGSOANG BANDUNG	00	00	00	00	02	03-04-2023	039/DIREKSI/NU SA/IV	03-04-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
BUDI SUSANTO	TEMAN KOPO INDAH 1 BLOK M NO 51 RT 004 009 MARGAHAYU TENGAH MARGAHAYU BANDUNG	00	00	00	00	02	01-10-2019	039/DIREKSI/NU SA/X	03-10-2019
JEMMY CHANNDRA	KOMPLEK PASADENA BLOK B 11 NO 12 RT 003 011 MARGAHAYU UTARA BABAKAN CIPARAY KOTA BANDUNG	00	00	00	00	02	01-06-2023	036/DIREKSI/NU SA/VI	01-06-2023
LILI FEBE	KOMPLEK PERMATA INDAH J 15 RT 005 006 CARINGIN BANDUNG KULON KOTA BANDUNG	00	00	00	00	02	03-04-2023	014/DIREKSI/NU SA/IV	03-04-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
FUJIANTO	JL ARIEF RAHMAN HAKIM NO 52 RT 002/012 SOLOKPANDAN CIANJUR	01	02	4.000.000.000	25,00	
YANTIANDI	JL ARAHA NO 54B RT 002/012 SOLOKPANDAN CIANJUR	01	01	10.560.000.000	66,00	
Wianto Himawan Hardosubroto	JL TERUSAN SUTAMI III NI 1B RT 006/003 SUKAGALIH SUKAJADI BANDUNG	01	02	1.440.000.000	9,00	YANTIANDI FUJIANTO Wianto Himawan Hardosubroto

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	6179
Tanggal akta pendirian	07-10-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	30
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	12-03-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	25/243/UPBD/PBPR/Bd
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	27-10-1992
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	27-12-1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	perbankan
Tempat kedudukan	cianjur

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	46.236.516.257
Beban Operasional	40.679.101.882
Pendapatan Non Operasional	2.639.610.114
Beban Non Operasional	2.661.178.912
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.535.845.577
Taksiran Pajak Penghasilan	1.290.360.610
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.245.484.967

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	43.276.579.916		0		0	43.276.579.916
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	280.798.976	0	0	0	0	280.798.976
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	68.805.843.910	16.023.058.199	3.278.507.759	2.459.392.785	1.062.970.808	91.629.773.461
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	112.363.222.802	16.023.058.199	3.278.507.759	2.459.392.785	1.062.970.808	135.187.152.353

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,51
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,97
Return on Assets (ROA)	5,19

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	73,02
Cash Ratio	8,33
Non Performing Loan (NPL) Gross	7,40
Net Interest Margin (NIM)	27,88

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	penyebab pertama dengan kondisi daya bayar masyarakat yang menurun
Langkah Penyelesaian	lebih di fokuskan kembali untuk penagihan kredit NPL dan menerapkan proses kehati hatian dalam penyaluran kredit

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2024

Sepanjang tahun 2024 industri perbankan khususnya Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dihadapkan pada berbagai tantangan krusial terutama menyangkut kemampuannya memobilisasi dana masyarakat melalui tabungan dan deposito. Persaingan yang semakin ketat baik diantara sesama BPR maupun dengan bank umum dalam hal menggali dana masyarakat dan penyalurannya melalui kredit betul-betul telah menjadi ujian dan pelajaran yang sangat penting bagi segenap jajaran manajemen tentang pentingnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR. Kinerja BPR di tahun 2024 mengalami perkembangan yang sangat baik itu Asset, Simpanan dan laba mengalami kenaikan di banding tahun sebelumnya atau tahun 2023. Di tahun 2024 dana Deposito yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 92.349.400 ribu, naik sebesar Rp. 23.718.795 ribu (34,56%) dibanding tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 68.630.605 ribu. Penyaluran dana kepada masyarakat (baki debit) mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.999.916 ribu (15,02%) dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 79.910.656 ribu menjadi Rp. 91.910.572 ribu di tahun 2024. Aset total BPR Nusa Rp. 140.869.179 ribu per akhir tahun 2024 naik dibanding tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 102.436.527 ribu. Di tahun 2023 BPR Nusa memperoleh laba di tahun berjalan sebesar Rp. 4.146.580 ribu sedangkan di tahun 2024 sebesar Rp. 4.245.485 ribu naik Rp. 98.905 ribu (2,39%).

Kinerja keuangan PT BPR Nusa mengalami kenaikan yang sangat pesat dibanding tahun 2023 terlihat dari semua aspek terjadi kenaikan, serta di lihat dari segi ratio tingkat kesehatan bank (CAMEL) membaik di tahun 2024. Segenap jajaran pengurus dan manajemen mencanangkan tekad bulat untuk menjadikan BPR Nusa sebagai salah satu BPR unggul dan terbaik dengan didukung komitmen seluruh jajaran untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), dan peningkatan kualitas SDM.

Seiring tekad manajemen untuk memperluas jaringan pemasaran telah terealisasi pembukaan kantor Cabang baru BPR Nusa (Cabang Margahayu Kopo Bandung). Segala pencapaian yang telah mampu kami persembahkan, tiada lain merupakan wujud nyata kebersamaan kita. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaannya. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang tak kenal lelah senantiasa memberikan bimbingannya kepada kami jajaran manajemen, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi dan loyalitas tinggi. Mari kita satukan tekad dan keyakinan kita, untuk terus melanjutkan perjuangan dan berusaha tetap menjadi yang terbaik.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

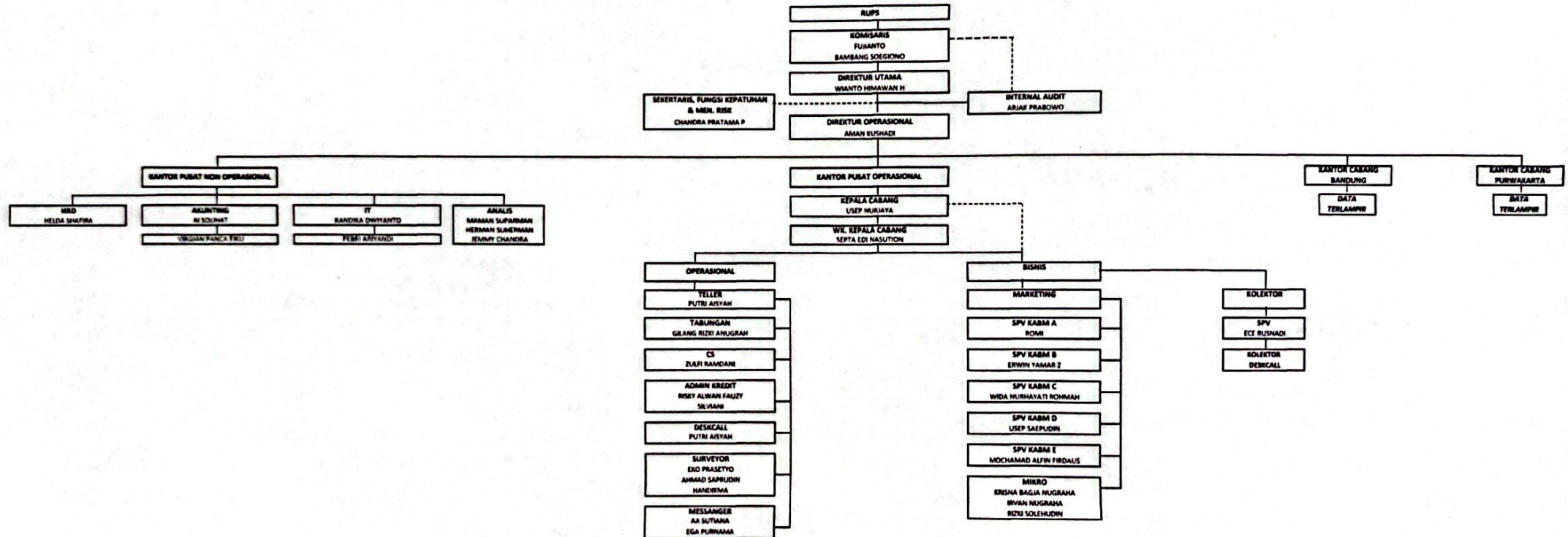
1. Meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah melalui peningkatan teknologi dan system informasi salah satunya dengan menyediakan setoran nasabah online via antar bank (virtual account).
2. Mengembangkan produk dan jasa yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah termasuk kredit haji.
3. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan biaya dan sumber daya yang efektif termasuk pemanfaatan teknologi.
4. Mengelola risiko melalui implementasi kebijakan manajemen risiko yang efektif beserta pengendalian intern.
5. Penguatan permodalan dengan tidak membagikan deviden akan tetapi salah satunya di belikan asset tetap berupa tanah dan Gedung.
6. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional melalui pelatihan.
7. Mengimplementasikan teknologi informasi yang canggih untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
8. Mengelola keuangan yang efektif melalui pengelolaan biaya, pendapatan, dan asset yang optimal.
9. Membangun hubungan dengan nasabah melalui komunikasi yang efektif dan layanan yang berkualitas.
10. Mengimplementasikan teknologi yang canggih serta mengembangkan sumber daya yang kompeten dan profesional untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI No. 010/DIR/NUSA/I/2024

Kepada : Seluruh Pegawai PT. BPR NUSA
Dari : Direksi PT. BPR Nusa
Perihal : Ketentuan Struktur Organisasi PT. BPR Nusa

Berkenaan dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Nusa No. 010/DIR/NUSA/I/2024 tanggal 01 Januari 2024 mengenai perihal tersebut diatas maka Struktur Organisasi PT. BPR Nusa ditetapkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSA



Demikian keputusan ini ditetapkan sesuai dengan keputusan Direksi PT. BPR Nusa dan mulai berlaku tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 atau sampai dengan adanya pencabutan kembali.



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	tabungan sejahtera	sebagian besar tabungan yang dimiliki nasabah adalah untuk angsuran kredit
01	01	tabungan abadi	sebagian besar tabungan yang dimiliki nasabah adalah untuk nabung
01	01	deposito	simpanan berjangka dengan jangka waktu minimal 1 bulan
02	01	kredit KABM	kredit dengan jaminan BPKB Motor
02	01	Kredit KAB	kredit dengan jaminan BPKB Mobil
02	01	Kredit KABMS	Kredit dengan jaminan Sertifikat
02	01	Kredit KABMU	Kredit angsuran hajian
02	01	Kredit KBMU	Kredit berjangka hajian

kalau ga perlu kosong

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR :

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Linux

B. Sistem Keamanan

Server selalu dijaga dengan pengawasan CCTV, dan pintu masuk ke server utama selalu dikunci rapat sehingga orang yang tidak berkepentingan tidak dapat masuk. Suhu ruangan server juga selalu dikendalikan agar tetap stabil. Selain itu, terdapat server cadangan yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta. Data CBS secara rutin dibackup dan disimpan di hard disk eksternal

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

CBS menggunakan ARB dengan vendor Sinergi

Untuk jaringan menggunakan provider Telkom

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : BPR Nusa

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume Asset usaha BPR meningkat 37,52% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp. 102.436.527 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp. 140.869.179 ribu pada tahun 2024.
2. Penyaluran dana kepada masyarakat (baki debit) mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.999.916 ribu (15,02%) dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 79.910.656 ribu menjadi Rp. 91.910.572 ribu di tahun 2024
3. Deposito yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 92.349.400 ribu, naik sebesar Rp. 23.718.795 ribu (34,56%) dibanding tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 68.630.605 ribu.

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain pengusahaan mikro, kecil dan menengah (UMKM), kredit konsumsi berupa kredit haji
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain: pengembangan produk Tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan target pasar serta mempermudah dengan fitur mobil banking melalui virtual account BPR Nusa yang ada di bank umum.
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain pemasaran produk deposito melalui saluran yang efektif seperti media sosial, iklan atau promosi langsung. Pelayanan nasabah yang baik dan ramah untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan meningkatkan loyalitas nasabah

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	-6.816914, 107.147787	JALAN ARIEF RAHMAN HAKIM NO 52 SOLOKPANJAN	CIANJUR	0110	43212	USEP NURJAYA	0263 270999
002	CABANG KOPO	-6.963967, 107.589489	JALAN KOPO BIHBUL NO 56 KABUPATEN BANDUNG	SYATI/MARGAHAYU	0111	40228	BUDI SUSANTO	022 54430014
003	CABANG PURWAKARTA	-6.5457725, 107.446372	JALAN IPIK DANDAMANAH RT 001 RW 001	TEGALMUNJUL PURWAKARTA	0103	41116	YADI KURNIA	0264 8261552

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	2	8	2	4	0	0	1	9	1	39	5	0	01	0	0	0	
0	0	2	0	1	0	0	0	22	6	34	2	0	02	0	0	0	
0	0	1	0	0	0	0	0	6	1	32	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	5	11	25	27	3
0			4					0	3	0	25	39	0
0			4					0	1	0	20	19	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	70
2. Pelayanan	94
3. Lainnya	14
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	20
2. Pegawai Tidak Tetap	158
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	3
3. S1	48
4. D3	10
5. SMA	110
6. Lainnya	7
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	124
2. Perempuan	54
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	26
2. Usia 26-35 tahun	46
3. Usia 36-45 tahun	52
4. Usia 46-55 tahun	49
5. Usia >55 tahun	5

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
pelatihan	30-04-2024	02	01	25	Sosialisasi penerapan praktek sistem baru Sinergi
pelatihan	12-06-2024	02	01	1	Akomodasi pelatihan OJK
seminar	24-10-2024	02	02	1	seminar nasional perbarindo
inhouse training	26-09-2024	01	01	95	apu ppt

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	528.473.900	569.638.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	43.276.579.916	15.745.481.708
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	76.210.944	78.727.409
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	91.910.572.437	79.910.656.243
-/- Provisi Belum Diamortisasi	3.081.606.834	2.619.128.347
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	3.064.166.082	2.365.983.153
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.836.613.973	3.119.673.491
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	6.677.346.503	6.558.549.503
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.600.230.798	1.318.167.818
Aset Tidak Berwujud	314.672.531	165.932.531
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	154.356.636	122.975.507
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	4.846.387.213	4.378.957.661
TOTAL ASET	140.869.179.397	102.436.527.127
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.675.999.715	1.335.606.917
Simpanan		
a. Tabungan	3.582.219.659	2.783.988.151
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	92.349.400.829	68.630.605.164
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.600.000.000	3.800.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	8.666.666.672	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	1	0
Liabilitas Lainnya	3.499.292.543	2.636.211.883
TOTAL LIABILITAS	117.373.579.419	79.186.412.115
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	34.000.000.000	10.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.200.000.000	1.908.475.004
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	50.115.011	7.695.059.299
b. Tahun Berjalan	4.245.484.967	4.146.580.709
TOTAL EKUITAS	23.495.599.978	23.250.115.012

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	46.236.516.257	28.401.910.361
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	76.804.092	17.416.108
Tabungan	0	3.369
Deposito	1.277.570.760	940.743.556
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	27.613.897.223	23.099.542.502
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.620.499.999	3.077.187.246
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	43.067.214	2.476.176.095
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.348.403.976	67.857.380
e Pemulihan CKPN	7.938.891.561	317.884.063
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	4.403.515.860	3.357.452.232
Beban Operasional	40.679.101.882	23.155.100.387
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	65.391.878	44.265.522
ii. Deposito	5.440.885.637	3.977.769.099
iii. Simpanan dari bank lain	1.047.673.862	64.869.286
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	140.097.859
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	325.228.982	42.034.271
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12.789.944.832	3.347.624.143
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	7.893.750	19.467.700
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	9.972.787.578	7.917.237.815
ii. Honorarium	302.748.824	299.143.824
iii. Lainnya	579.000	1.392.947.372
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	140.423.077	117.431.953
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	421.644.436	435.890.961
ii. Lainnya	646.324.532	576.482.517
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	282.062.980	262.449.969
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	31.381.129	12.424.250
f Beban Premi Asuransi	210.471.625	11.471.188
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	254.099.627	376.669.068
h Beban Barang dan Jasa	1.686.219.528	4.054.407.283
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	23.239.889	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	0	0
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	7.030.100.716	62.416.307
Laba (Rugi) Operasional	5.557.414.375	5.246.809.974
Pendapatan Non Operasional	2.639.610.114	5.499.999
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	2.639.610.114	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	5.499.999
Beban Non Operasional	2.661.178.912	0
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	2.661.178.912	0
Laba (Rugi) Non Operasional	(21.568.798)	5.499.999
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.535.845.577	5.252.309.973
Taksiran Pajak Penghasilan	1.290.360.610	1.105.729.264
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.245.484.967	4.146.580.709
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.245.484.967	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.881.391.140	1.024.105.800
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	11.339.732.872	9.270.678.851
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	364.406.118	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	8.167.785.020	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	1.355.963.367	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	19.103.534.302	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	4.146.580.709	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	23.250.115.011	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	23.250.115.011	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	19.103.534.302
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	4.146.580.709
0	0	0	0	0
0	0	0	0	23.250.115.011
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	23.250.115.011

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(28.968.272.075)	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(3.577.432.785)	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(13.690.811.397)	0
Pembayaran beban bunga	6.553.951.377	0
Beban gaji dan tunjangan	10.276.115.402	0
Beban umum dan administrasi	16.818.934.387	0
Beban operasional lainnya	7.030.100.716	0
Pendapatan non operasional lainnya	139.794.453.289	0
Beban non operasional lainnya	2.661.178.912	0
Pembayaran pajak penghasilan	1.290.360.610	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	43.276.579.916	0
Kredit yang diberikan	91.893.131.685	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	2.349.201.881	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(1.675.999.715)	0
Tabungan	(114.515.454.842)	0
Deposito	(92.349.400.829)	0
Simpanan dari bank lain	(7.600.000.000)	0
Pinjaman yang diterima	(8.666.666.672)	0
Liabilitas imbalan kerja	(1.061.013.164)	0
Liabilitas lain-lain	(1.256.154.518)	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	48.582.802.178	0
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(6.677.346.503)	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(314.672.531)	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(6.992.019.034)	0
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	41.590.783.144	0
Kas dan setara Kas awal periode	(33.285.729.328)	0
Kas dan setara Kas akhir periode	8.305.053.816	0

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : BPR Nusa

Posisi Laporan: 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:



PT Bank Perekonomian Rakyat
Nusa
Laporan Keuangan
31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
serta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Wianto Himawan |
| Alamat Kantor | : Jl. Arif Rahman Hakim No. 52 Cianjur |
| Alamat Rumah | : Jl. Terusan Sutami III No. 1B RT 006/003 Ds. Sukagalih
Sukajadi Kota Bandung |
| Nomor Telepon Kantor | : 0263 270999 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Aman Kushadi |
| Alamat Kantor | : Jl. Arif Rahman Hakim No. 52 Cianjur |
| Alamat Rumah | : Jl. Cikaso Selatan Gg. Raharja No. 7 RT 007/002 Ds.
Sukamaju Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung |
| Nomor Telepon Kantor | : 0263 270999 |
| Jabatan | : Direktur Operasional |

Untuk dan atas nama PT BPR Nusa menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cianjur, 15 April 2025



Wianto Himawan
Direktur Utama



Aman Kushadi
Direktur Operasional



No. : 00099/2.0923/AU.2/07/0005-2/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa (“BPR”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa tanggal 31 Desember 2024, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan pada Catatan 14 atas Laporan Keuangan, saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 sebesar Rp 976.694.873, BPR mengakui Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 berdasarkan hasil penghitungan sendiri yang tidak memiliki kualifikasi aktuarial independen, disamping itu penghitungan Kewajiban Imbalan Kerja tanpa mempertimbangkan masa kerja karyawan, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji sebagaimana yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja”, Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Oleh karena itu, kecukupan pengakuan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2024 tidak dapat diandalkan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Dr. Sabar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0005
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

15 April 2025



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
NERACA
31 Desember 2024

A S E T

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
Kas	2c,3	528.473.900	569.638.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	2.497.185.328	2.258.221.140
Penempatan pada bank lain	2e,2g		
Jumlah penempatan pada bank lain	5	43.276.579.916	15.745.481.709
Penyisihan kerugian		(76.210.944)	(78.727.409)
Bersih		43.200.368.972	15.666.754.300
Kredit yang diberikan	2f,2g		
Jumlah kredit yang diberikan	6	91.893.131.685	79.657.511.049
Penyisihan kerugian		(4.836.613.973)	(3.119.673.491)
Bersih		87.056.517.712	76.537.837.558
Aset tetap	2h		
Biaya perolehan	7	6.677.346.503	6.558.549.503
Akumulasi penyusutan		(1.600.230.798)	(1.318.167.818)
Nilai buku aset tetap		5.077.115.705	5.240.381.685
Aset tidak berwujud	8	160.315.895	42.957.024
Aset lain-lain	2i,2j,9	2.349.201.881	2.120.736.521
JUMLAH ASET		140.869.179.393	102.436.527.128

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban segera	2k,10	1.231.195.674	867.972.339
Utang bunga	2l,11	341.241.009	415.115.301
Simpanan	2b,2n,12,26	103.531.620.488	75.214.593.315
Kewajiban lain-lain	2o,13	1.256.154.518	604.688.233
Utang pajak	2m,16b	1.370.006.184	1.258.698.056
Jumlah kewajiban lancar		107.730.217.873	78.361.067.244
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman Bank	14	8.666.666.672	—
Cadangan imbalan pasca kerja	2t,15	976.694.873	825.344.873
Jumlah kewajiban tidak lancar		9.643.361.545	825.344.873
Jumlah kewajiban		117.373.579.418	79.186.412.117
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor			
Modal dasar 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Ditempatkan dan disetor penuh 160.000 (2024) dan 95.000 (2023) lembar saham	2q,17	16.000.000.000	9.500.000.000
Cadangan		3.200.000.000	1.908.475.004
Saldo laba		4.295.599.975	11.841.640.007
Jumlah ekuitas		23.495.599.975	23.250.115.011
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		140.869.179.393	102.436.527.128

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan bunga	2r,19		
Bunga kontraktual		26.008.205.038	21.581.529.440
Provisi dan komisi		3.620.499.999	3.077.187.246
Jumlah pendapatan bunga		29.628.705.037	24.658.716.686
Beban bunga	2s,20	(6.553.951.377)	(4.086.903.907)
Pendapatan bunga, bersih		23.074.753.660	20.571.812.779
Pendapatan operasional lainnya	21	13.690.811.397	3.743.193.675
Jumlah pendapatan operasional		36.765.565.057	24.315.006.454
Beban penyusutan dan penyisihan kerugian	22	(13.428.617.925)	(3.664.532.633)
Beban pemasaran	23	(7.893.750)	(19.467.700)
Beban administrasi dan umum	24	(17.771.639.010)	(15.384.196.147)
Jumlah beban operasional		(31.208.150.684)	(19.068.196.480)
Laba operasional		5.557.414.372	5.246.809.974
Pendapatan dan (beban) non-operasional			
Pendapatan (beban) non operasional	25	(21.568.797)	5.499.999
Laba sebelum pajak penghasilan		5.535.845.575	5.252.309.973
Taksiran pajak penghasilan	2p,16a	(1.290.360.610)	(1.105.729.264)
Laba bersih tahun berjalan		4.245.484.965	4.146.580.709

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024

	Catatan	Modal disetor	Saldo laba yang ditetapkan tujuannya	Saldo laba yang belum ditetapkan tujuannya	Jumlah
		Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2022		9.500.000.000	1.908.475.004	7.695.059.298	19.103.534.302
Laba bersih tahun berjalan		—	—	4.146.580.709	4.146.580.709
Saldo per 31 Desember 2023		9.500.000.000	1.908.475.004	11.841.640.007	23.250.115.011
Tambahan setoran modal	17	6.500.000.000	—	—	6.500.000.000
Pembagian Dividen	18	—	—	(11.791.524.997)	(11.791.524.997)
Pembentukan dana cadangan	18	—	1.291.524.996	—	1.291.524.996
Laba bersih tahun berjalan		—	—	4.245.484.965	4.245.484.965
Saldo per 31 Desember 2024		16.000.000.000	3.200.000.000	4.295.599.975	23.495.599.975

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih tahun berjalan	4.245.484.965	4.146.580.709
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	282.062.980	262.449.970
Amortisasi aset tidak berwujud	31.381.129	(37.406.168)
Pemulihan penempatan pada bank lain	(2.516.465)	(49.324.204)
Penyisihan penghapusan kredit	1.716.940.482	1.041.526.612
Imbalan pasca kerja	151.350.000	168.000.000
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	6.424.703.091	5.531.826.919
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Kenaikan pendapatan bunga akan diterima	(238.964.188)	(732.723.914)
Kenaikan kredit yang diberikan	(12.235.620.636)	(28.236.250.307)
Kenaikan aset lain-lain	(228.465.360)	(769.879.364)
Kenaikan kewajiban segera	363.223.335	473.297.229
Kenaikan (penurunan) utang bunga	(73.874.292)	59.220.525
Kenaikan simpanan	28.317.027.173	14.708.958.700
Kenaikan kewajiban lain-lain	651.466.285	54.945.135
Kenaikan utang pajak	111.308.128	56.956.973
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	23.090.803.536	(8.853.648.104)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(118.797.000)	(604.642.000)
Pembelian <i>software</i>	(148.740.000)	—
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(267.537.000)	(604.642.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Tambahan setoran modal	6.500.000.000	—
Pembagian Dividen	(11.791.524.997)	—
Pembentukan dana cadangan	1.291.524.996	—
Pinjaman Bank	8.666.666.672	—
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.666.666.671	—
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	27.489.933.207	(9.458.290.104)
Saldo awal kas dan setara kas	16.315.120.609	25.773.410.713
Saldo akhir kas dan setara kas	43.805.053.816	16.315.120.609
Saldo akhir kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	528.473.900	569.638.900
Giro pada bank lain	43.276.579.916	15.745.481.709

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

1. U M U M

a. Sejarah Singkat

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Nusa semula PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Putra Pertiwi Sejadi didirikan berdasarkan akta Notaris nomor 27 tanggal 20 Januari 1992, Nyonya Ester Mercia Sulaeman, S.H di Cianjur dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8385.HT.01.TH92 tanggal 7 Oktober 1992 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 96 tertanggal 01 Desember 1992.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris Dede Ambarjuniarti, S.H nomor 35 tanggal 20 Juni 2024, mengenai perubahan modal saham, akta perubahan tersebut mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038131.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024.

Pada tahun 2023 PT BPR Nusa menambah 1 (Satu) cabang yang berlokasi di Jalan Ipik Gandamanah 001 001, Kelurahan Tegalmunjul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, berdasarkan Surat Keputusan Kantor Regional 2 Jawa Barat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-34/KR.022/2023 tanggal 8 Maret 2023.

b. Lokasi Kantor

Kantor Pusat PT BPR Nusa berkedudukan di Jalan Arief Rahman Hakim No 52 Komplek BCNY Solokpandan, Cianjur.

Kantor Cabang 1 : Jalan Kopo Bihbul No.56, Sayati, Kec. Margahayu, Bandung
Kantor Cabang 2 : Jalan Ipik Gandamanah No.54B, RW.1, Tegalmunjul, Kec.
Purwakarta Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41116.

c. Perizinan

PT BPR Nusa telah memiliki izin-izin dari pemerintah, melalui lembaga yang berwenang izin-izin tersebut adalah sebagai berikut: yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 94 tanggal 27 April 2012, yang dibuat secara Notaris di hadapan Notaris Drs. H.U. Burdah Atori, SH., M.Kn. di Cianjur, dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-32409.AH.01.02. tanggal 14 Juni 2012.

d. Kegiatan Usaha

PT BPR Nusa melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu:

- a. Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kegiatan Usaha

Untuk melakukan kegiatan usahanya, PT BPR Nusa mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kredit.

e. Manajemen Operasi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa, yang telah di Aktakan oleh Notaris Dede Ambarjuniarti, SH. Nomor 2 Tanggal 25 Agustus 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0380839 Tahun 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:Fujianto
Komisaris	:Bambang Soegiono
Direktur Utama	:Wianto Himawan
Direktur Operasional	:Aman Kushadi

Per 31 Desember 2024. Perusahaan mempunyai pegawai sebanyak 178 Orang dengan rincian pegawai tetap sebanyak 21 Orang dan pegawai kontrak 157 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) serta, apabila diperlukan, disesuaikan dengan praktik-praktik akuntansi industri perbankan yang berlaku dan pedoman pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 junto nomor 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991 yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua baik secara horisontal maupun vertikal.
- b. Hubungan antara perusahaan dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari perusahaan tersebut.
- c. Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan perusahaan atau dikendalikan oleh perusahaan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas (SAK ETAP) BAB 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- i. Pihak Yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan.
- ii. Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Personal manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara algrigate).
- iv. Pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

c. Kas

Kas adalah aset yang siap digunakan untuk pembayaran dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum organisasi, transaksi kas diakui sebagai aset dan dicatat sebesar nilai nominalnya, Pencatatan kas masuk pada akun kas dilakukan pada saat terjadi penerimaan. Pencatatan kas keluar dilakukan pada saat terjadi pengeluaran, sedangkan pencatatan saldo kas disesuaikan dengan fisik kas per tanggal laporan. Untuk saldo kas dinilai sesuai dengan jumlah fisik kas per tanggal laporan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari; giro, tabungan, deposito dan sertifikasi deposito pada Bank lain diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

f. Kredit yang diberikan

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang akan diterima. Bunga kredit non-performing diakui sebagai tagihan kontijensi (Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

g. Penyisihan aset produktif

Penyisihan kerugian/penyisihan Penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Penyisihan kerugian/penyisihan penghapusan aset produktif serta yang dimaksud aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan. PT BPR Nusa membentuk cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebagai berikut:

Cadangan Umum:

0,05% dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar

Cadangan Khusus:

1. 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan dalam pengawasan Khusus.
2. 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
3. 50% dari seluruh produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
4. 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan macet.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagai berikut:

- a. 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BKR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai kuasa gadai;
- b. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- d. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e. 60% (enam puluh persen) dari nilai NJOP atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia;
- f. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan SPPT atau Surat Keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan;
- i. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- k. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi organisasi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari:

1. Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tetap siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dana penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya peninjauan fungsionalitas.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran aset. Biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Kelompok harta berwujud	Masa manfaat (tahun)	Tarif Penyusutan Berdasarkan Metode Garis Lurus
I. Bukan Bangunan		
Kelompok I	4	25%
Kelompok II	8	12,5%
Kelompok III	16	6,25%
Kelompok IV	20	5%
II. Bangunan		
Permanen	20	5%
Kelompok 2	10	10%

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain yaitu nilai perolehan aset lainnya yang tidak dapat secara layak, digolongkan ke dalam salah satu pos aset dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Termasuk dalam pos ini antara lain pajaknya/biaya dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, *commemorative coin/notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penukaran, dan lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera yaitu kewajiban BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang Bunga

Utang bunga yaitu akrual bunga untuk produk simpanan (tabungan/deposito), pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, baik dari pihak bank lain atau pihak ketiga bukan bank.

m. Utang pajak

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui tersebut sebagai aset.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar Bank umum atau BPR lain berdasarkan perjanjian dana Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah:

a. Tabungan

Tabungan yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

b. Deposito

Deposito yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan Bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.

o. Kewajiban lain-lain

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

p. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Ekuitas

1. Modal dasar yaitu jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib bagi BPR yang berbadan hukum Koperasi yang tercantum dalam anggaran dasar BPR
2. Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan rekonsiliasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas:
 - a. Cadangan tujuan yaitu bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disahkan untuk tujuan tertentu;
 - b. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksud untuk memperkuat modal; dan
 - c. Belum ditentukan yaitu laba BPR pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang penggunaannya diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

r. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada saat aset produktif dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

s. Beban Bunga

1. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan menghimpun dana dan penerimaan pinjaman.
2. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman misalnya tabungan dan deposito termasuk premi penjamin simpanan, *cashback* dan hadiah.
3. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dari nilai pendapatan dan nilai bunga.

t. Imbalan Pasca Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut BPR diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pasca kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

3. K A S

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Kas Besar	519.473.900	560.638.900
Kas Kecil	9.000.000	9.000.000
Jumlah	<u>528.473.900</u>	<u>569.638.900</u>

Saldo kas per 31 Desember 2024 telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang mungkin timbul kepada PT Avrist General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 450.000.000. Manajemen yakin bahwa asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi hingga tanggal 9 Oktober 2025.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pendapatan bunga kredit lancar	2.426.407.520	2.243.470.290
Pendapatan bunga deposito	70.777.808	14.750.850
Jumlah	<u>2.497.185.328</u>	<u>2.258.221.140</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Giro pada bank lain:		
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.869.019.329	1.504.865.253
PT Bank Central Asia, Tbk	1.344.509.501	2.122.579.938
PT Bank Muamalat, Tbk	1.242.188.747	55.139.103
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.129.606.064	10.116.422
PT Bank Sinarmas Syariah	986.061.886	479.954.123
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	712.832.967	1.715.388.006
PT Bank Mega Syariah	176.737.007	151.351.846
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	145.773.248	503.897.575
PT Bank Permata Syariah	131.837.832	1.164.061.107
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	37.604.337	37.719.338
Jumlah giro pada bank lain	<u>7.776.170.918</u>	<u>7.745.072.711</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Tabungan dan deposito:		
Tabungan:		
PT BPR Kartajnika Sadaya	408.998	408.998
Deposito:		
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	7.000.000.000	—
PT Bank Muallamat, Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.500.000.000	—
PT BPR Kertaraharja	2.000.000.000	—
PT BPR Syariah Hik Parahyangan	2.000.000.000	—
PT Bank Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	—
PT BPR Modern Express	2.000.000.000	—
PT BPR Dasssa	2.000.000.000	—
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000.000.000	—
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 29	2.000.000.000	—
PT BPR Jombang Perseroda	2.000.000.000	—
PT BPR Kertaraharja Gemilang (Perseroda)	2.000.000.000	—
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11	1.500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Hitamajaya Argamandiri	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Nusantara Abadi	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Sinar Mas Syariah	—	1.000.000.000
PT BPR Difobutama	—	500.000.000
Jumlah tabungan dan deposito pada bank lain	<u>35.500.408.998</u>	<u>8.000.408.998</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	43.276.579.916	15.745.481.709
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(76.210.944)	(78.727.409)
Jumlah bersih	<u>43.200.368.972</u>	<u>15.666.754.300</u>

Seluruh transaksi penempatan pada bank lain dilakukan dengan pihak ketiga. Tingkat suku bunga pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 %	2 0 2 3 %
Penempatan pada bank lain		
Giro	0,25 – 2,00%	0,25 – 2,00%
Tabungan	3,00%	3,00%
Deposito	3,00 – 6,75%	3,50 – 6,50%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	78.727.409	128.051.613
Penyisihan kerugian tahun berjalan	325.228.982	42.034.271
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(327.745.447)	(91.358.475)
Saldo akhir tahun	<u>76.210.944</u>	<u>78.727.409</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Jenis kredit berdasarkan penggunaannya

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
Modal kerja	27.904.899.761	53.725.085.534
Konsumsi	<u>64.005.672.676</u>	<u>26.185.570.709</u>
Jumlah pihak ketiga	91.910.572.437	79.910.656.243
Provisi diterima dimuka	(3.081.606.834)	(2.619.128.347)
Biaya transaksi	<u>3.064.166.082</u>	<u>2.365.983.153</u>
Jumlah kredit yang diberikan	91.893.131.685	79.657.511.049
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(4.836.613.973)	(3.119.673.491)
Jumlah bersih	<u>87.056.517.712</u>	<u>76.537.837.558</u>

b. Jenis kredit berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
Perdagangan besar dan eceran	27.902.120.737	53.725.085.534
Lain-lain	<u>64.008.451.700</u>	<u>26.185.570.709</u>
Jumlah pihak ketiga	91.910.572.437	79.910.656.243

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Jenis kredit berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Jumlah pihak ketiga dilanjutkan	91.910.572.437	79.910.656.243
Provisi diterima dimuka	(3.081.606.834)	(2.619.128.347)
Biaya transaksi	<u>3.064.166.082</u>	<u>2.365.983.153</u>
Jumlah kredit yang diberikan	91.893.131.685	79.657.511.049
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(4.836.613.973)	(3.119.673.491)
Jumlah bersih	<u>87.056.517.712</u>	<u>76.537.837.558</u>

c. Klasifikasi kredit berdasarkan pengelompokan BPR

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Kredit angsuran berjangka mini	35.088.243.173	35.286.415.443
Kredit angsuran berjangka multiguna umum	38.118.973.331	29.612.622.161
Kredit angsuran berjangka	11.173.071.429	7.860.549.347
Kredit berjangka multi guna	4.915.999.808	3.855.000.000
Kredit angsuran berjangka multiguna sertifikat	2.614.284.696	3.276.772.314
Kredit angsuran berjangka mini khusus	—	19.296.978
Jumlah	91.910.572.437	79.910.656.243
Provisi diterima dimuka	(3.081.606.834)	(2.619.128.347)
Biaya transaksi	<u>3.064.166.082</u>	<u>2.365.983.153</u>
Jumlah kredit yang diberikan	91.893.131.685	79.657.511.049
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(4.836.613.973)	(3.119.673.491)
Jumlah bersih	<u>87.056.517.712</u>	<u>76.537.837.558</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Klasifikasi kredit berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode pinjaman:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sampai dengan 1 tahun	18.962.841.142	18.524.124.121
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 5 tahun	72.947.731.295	61.386.532.122
Jumlah	<u>91.910.572.437</u>	<u>79.910.656.243</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sampai dengan 1 tahun	9.201.005.705	671.001.883
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 2 tahun	32.034.302.686	47.698.719.879
Lebih dari 2 tahun – sampai dengan 5 tahun	50.666.264.046	31.540.934.481
Jumlah	<u>91.901.572.437</u>	<u>79.910.656.243</u>

d. Klasifikasi kredit berdasarkan kualitas

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Lancar	69.086.642.894	66.666.981.430
Dalam perhatian khusus	16.023.058.191	9.699.741.659
Kurang lancar	3.278.507.759	1.876.741.633
Diragukan	2.459.392.786	1.163.157.456
Macet	1.062.970.807	504.034.065
Jumlah	<u>91.910.572.437</u>	<u>79.910.656.243</u>

d. Klasifikasi kredit berdasarkan hubungan keterkaitan

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Terkait	173.409.101	324.746.696
Tidak terkait	91.737.163.336	79.585.909.547
Jumlah	<u>91.910.572.437</u>	<u>79.910.656.243</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah dan penyisihannya menurut sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

Sektor ekonomi:

	2 0 2 4			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Perdagangan, restoran, rumah makan dan hotel	1.630.308.460	1.951.983.702	896.535.219	4.478.827.381
Lain-lain	<u>1.648.199.299</u>	<u>507.409.084</u>	<u>166.435.589</u>	<u>2.322.043.972</u>
Jumlah	3.278.507.759	2.459.392.786	1.062.970.808	6.800.871.353
Penyisihan kerugian	(1.247.211.809)	(1.789.581.554)	(1.038.039.824)	(4.074.833.187)
Jumlah bersih	<u><u>2.031.295.950</u></u>	<u><u>669.811.232</u></u>	<u><u>24.930.984</u></u>	<u><u>2.726.038.166</u></u>

	2 0 2 3			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Perdagangan, restoran, rumah makan dan hotel	1.674.251.069	1.100.934.482	498.795.988	3.273.981.539
Lain-lain	<u>202.490.564</u>	<u>62.222.974</u>	<u>5.238.077</u>	<u>269.951.615</u>
Jumlah	1.876.741.633	1.163.157.456	504.034.065	3.543.933.154
Penyisihan kerugian	(1.126.044.987)	(886.473.282)	(504.034.065)	(2.516.552.334)
Jumlah bersih	<u><u>750.696.646</u></u>	<u><u>276.684.174</u></u>	<u><u>—</u></u>	<u><u>1.027.380.820</u></u>

Jenis penggunaan kredit:

	2 0 2 4			
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Modal kerja	1.630.308.460	1.951.983.702	896.535.219	4.478.827.381
Konsumsi	<u>1.648.199.299</u>	<u>507.409.084</u>	<u>166.435.589</u>	<u>2.322.043.972</u>
Jumlah	3.278.507.759	2.459.392.786	1.062.970.808	6.800.871.353
Penyisihan kerugian	(1.247.211.809)	(1.789.581.554)	(1.038.039.824)	(4.074.833.187)
Jumlah bersih	<u><u>2.031.295.950</u></u>	<u><u>669.811.232</u></u>	<u><u>24.930.984</u></u>	<u><u>2.726.038.166</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Jenis penggunaan kredit: (Lanjutan)

		2 0 2 3		
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Modal kerja	1.674.251.069	1.100.934.482	498.795.988	3.273.981.539
Konsumsi	<u>202.490.564</u>	<u>62.222.974</u>	<u>5.238.077</u>	<u>269.951.615</u>
Jumlah	1.876.741.633	1.163.157.456	504.034.065	3.543.933.154
Penyisihan kerugian	(1.126.044.987)	(886.473.282)	(504.034.065)	(2.516.552.334)
Jumlah bersih	<u>750.696.646</u>	<u>276.684.174</u>	<u>—</u>	<u>1.027.380.820</u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 %	2 0 2 3 %
NPL Gross	7,40	5,54
NPL Net	2,97	3,56

Informasi pokok:

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (*cash collateral*) benda bergerak dan atau tidak bergerak, dengan pengikat secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- b. Tingkat suku bunga kredit rata-rata tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 10% - 42% .
- c. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- d. Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tahun 2024 yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan untuk pihak terkait sebesar Rp 2.172.666.879 dan untuk pihak tidak terkait sebesar Rp 4.345.333.758 dan untuk tahun 2023, pihak terkait sebesar Rp 1.716.474.082 dan untuk pihak tidak terkait sebesar Rp 3.432.948.163 Tidak terdapat pelanggaran atau pelanggaran.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	3.119.673.491	2.078.146.879
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	12.789.944.832	3.347.624.143
Pemulihan kerugian selama tahun berjalan	(7.611.146.114)	(226.525.588)
Penghapus bukuan kredit tahun berjalan	(3.461.858.236)	(2.079.571.943)
Saldo akhir tahun	<u>4.836.613.973</u>	<u>3.119.673.491</u>

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

7. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	2 0 2 4 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan:				
Tanah	3.197.000.000	—	—	3.197.000.000
Gedung	1.856.000.000	—	—	1.856.000.000
Inventaris Kantor	1.451.974.503	118.797.000	—	1.570.771.503
Kendaraan	53.575.000	—	—	53.575.000
Jumlah harga perolehan	<u>6.558.549.503</u>	<u>118.797.000</u>	<u>—</u>	<u>6.677.346.503</u>
Akumulasi penyusutan:				
Gedung	450.258.076	83.533.636	—	533.791.712
Inventaris Kantor	844.216.510	189.223.092	—	1.033.439.602
Kendaraan	23.693.232	9.306.252	—	32.999.484
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.318.167.818</u>	<u>282.062.980</u>	<u>—</u>	<u>1.600.230.798</u>
Nilai buku	<u>5.240.381.685</u>			<u>5.077.115.705</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo awal Rp	2023 Penambahan Rp	2024 Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan:				
Tanah	3.197.000.000	—	—	3.197.000.000
Gedung	1.856.000.000	—	—	1.856.000.000
Inventaris Kantor	869.732.503	582.242.000		1.451.974.503
Kendaraan	31.175.000	37.225.000	14.825.000	53.575.000
Jumlah harga perolehan	<u>5.953.907.503</u>	<u>619.467.000</u>	<u>14.825.000</u>	<u>6.558.549.503</u>
Akumulasi penyusutan:				
Gedung	357.458.068	92.800.008	—	450.258.076
Inventaris Kantor	684.975.406	159.241.104	—	844.216.510
Kendaraan	28.109.374	10.408.858	14.825.000	23.693.232
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>1.070.542.848</u>	<u>262.449.970</u>	<u>14.825.000</u>	<u>1.318.167.818</u>
Nilai buku	<u>4.883.364.655</u>			<u>5.240.381.685</u>

Penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 282.062.980 dan Rp 262.449.970.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengasuransikan gedung dari risiko kebakaran dan gempa bumi yang mungkin timbul.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya perolehan – Program	314.672.531	165.932.531
Akumulasi amortisasi	(154.356.636)	(122.975.507)
Jumlah aset tidak berwujud	<u>160.315.895</u>	<u>42.957.024</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

9. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sewa gedung	1.716.250.009	1.184.583.337
Renovasi sewa gedung	597.212.384	804.651.008
Asuransi dibayar dimuka	21.879.555	32.570.176
Persediaan materai	5.293.000	8.023.000
Uang muka pembelian program	—	90.909.000
Lainnya	8.566.933	—
Jumlah aset lain-lain	<u>2.349.201.881</u>	<u>2.120.736.521</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Titipan nasabah	871.863.217	678.219.185
Titipan debitur lainnya	173.955.573	—
Asuransi	79.244.066	85.325.764
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	84.318.291	69.854.190
Lainnya	21.814.527	34.573.200
Jumlah kewajiban segera	<u>1.231.195.674</u>	<u>867.972.339</u>

11. UTANG BUNGA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Bunga deposito yang masih harus dibayar	<u>341.241.009</u>	<u>415.115.301</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

12. SIMPANAN

a. Simpanan Berdasarkan Jenis

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Simpanan berdasarkan jenis:		
Tabungan:		
Tabungan Nusa Sejahtera	2.741.529.743	2.041.910.110
Tabungan Nusa Abadi	830.998.007	731.872.717
Tabungan Sira	9.691.909	10.205.324
Deposito:		
Deposito 1 bulan	18.745.498.686	16.827.928.597
Deposito 3 bulan	49.599.988.275	35.044.076.567
Deposito 6 bulan	20.841.313.868	16.461.000.000
Deposito 12 bulan	3.162.600.000	297.600.000
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>95.931.620.488</u>	<u>71.414.593.315</u>
Simpanan dari Bank lain:		
Deposito 6 bulan	<u>7.600.000.000</u>	<u>3.800.000.000</u>
Jumlah simpanan	<u>103.531.620.488</u>	<u>75.214.593.315</u>

Tingkat suku bunga tabungan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,50% – 2,50% per tahun. Beban bunga tabungan yang dibayarkan selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 65.391.878 dan Rp 44.265.522.

Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3,00% – 6,75% per tahun. Beban bunga deposito yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.902.822.399 dan Rp 3.888.433.801.

b. Berdasarkan Hubungan Keterkaitan

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Simpanan dari nasabah		
Tabungan:		
Terkait	13.897.204	132.014.735
Tidak terkait	3.568.322.455	2.651.973.416
Deposito:		
Terkait	1.166.773.202	1.296.677.275
Tidak terkait	91.182.627.627	71.133.927.889
Jumlah simpanan	<u>95.931.620.488</u>	<u>75.214.593.315</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

13. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Titipan Bunga	408.644.362	344.688.233
Biaya yang masih harus dibayar	308.439.489	—
Cadangan THR	237.362.508	—
Lainnya	301.708.159	260.000.000
Jumlah	<u>1.256.154.518</u>	<u>604.688.233</u>

14. PINJAMAN BANK

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>8.666.666.672</u>	<u>—</u>

Pada tanggal 31 Januari 2024, PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa dan PT Bank CIMB Niaga Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan nomor 033/PK/2024. Perjanjian ini mengatur pemberian fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2030. Suku bunga yang berlaku adalah 9% per tahun, bersifat mengambang dan dapat berubah. Dana pinjaman ini akan digunakan oleh debitur sebagai modal kerja untuk disalurkan ke *end-user* umum, dengan agunan berupa dana yang ditempatkan di kreditur sebesar 5% atau 10% dari plafond tergantung tingkat NPL, serta piutang kepada *enduser* sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan diikat Fidusia. Penarikan fasilitas kredit dilakukan dalam dua kali penarikan, dengan penarikan pertama maksimal Rp 10.000.000.000 dan penarikan selanjutnya minimal 3 bulan setelah penarikan pertama.

Debitur wajib menjaga tingkat kesehatan Bank dengan total skor minimal 82 dan rasio kecukupan modal minimal 13%. Biaya administrasi yang dikenakan sebesar Rp 5.000.000 dan provisi sebesar 0,25% per penarikan. Denda keterlambatan pembayaran pokok adalah 4% dan bunga adalah 2%. Debitur juga diwajibkan melunasi atau mengganti *end-user* lain atas portofolio pinjaman yang dibiayai jika ditemukan *end-user* fiktif atau tidak sesuai persyaratan. Perjanjian ini tunduk pada Syarat Umum Kredit (SUK) Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Jika terjadi sengketa, penyelesaian dilakukan di Pengadilan Negeri Kelas IA Bandung.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

15. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja, BPR diwajibkan untuk membentuk cadangan imbalan pasca kerja karyawan untuk karyawan tetap. Besarnya cadangan imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lama bekerja dan kompensasi karyawan pada tanggal pelaporan.

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal	825.344.873	657.344.873
Penambahan	168.000.000	168.000.000
Pembayaran	(16.650.000)	—
Saldo akhir	<u>976.694.873</u>	<u>825.344.873</u>

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dimuat dalam laporan laba rugi dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>5.535.845.575</u>	<u>5.252.309.973</u>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>650.547.165</u>	<u>237.542.295</u>
Laba fiskal	6.186.392.740	5.489.852.268
Pajak penghasilan pasal 31E:		
Fasilitas	70.645.793	102.038.234
Non Fasilitas	1.219.714.817	1.003.691.030
Taksiran pajak penghasilan	1.290.360.610	1.105.729.264
Kredit pajak: Pajak penghasilan pasal 25	<u>(449.476.758)</u>	<u>(314.665.787)</u>
Pajak penghasilan badan kurang bayar	<u>840.883.852</u>	<u>791.063.477</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Taksiran pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dan 2023, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Pajak mengganti Undang-undang No 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 31E ayat (1).

b. Utang pajak

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan pasal 29	840.883.852	791.063.477
Pajak Penghasilan pasal 21	357.763.836	358.784.573
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	95.596.666	69.099.149
Pajak Penghasilan pasal 25	74.390.951	36.615.359
Pajak Penghasilan pasal 23	1.370.879	3.135.498
Jumlah utang pajak	<u>1.370.006.184</u>	<u>1.258.698.056</u>

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan pajak di Indonesia, BPR menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assesment*. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang, sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 1 (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

17. MODAL DISETOR

Pada tahun 2024 BPR merubah modal saham berdasarkan akta Notaris Dede Ambarjuniarti, S.H nomor 35 tanggal 20 Juni 2024, mengenai perubahan modal saham, akta perubahan tersebut mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038131.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4		
Pemegang saham	Lembar Saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Yantiandi	105.600	66	10.560.000.000
Fujianto	40.000	25	4.000.000.000
Wianto Hermawan Hardosubroto	14.400	9	1.440.000.000
Jumlah	<u>160.000</u>	<u>100%</u>	<u>16.000.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

17. MODAL DISETOR (Lanjutan)

	2023		
Pemegang saham	Lembar Saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Yantiandi	62.700	66	6.270.000.000
Fujianto	23.750	25	2.375.000.000
Wianto Hermawan Hardosubroto	8.550	9	855.000.000
Jumlah	<u>95.000</u>	<u>100%</u>	<u>9.500.000.000</u>

18. DIVIDEN

Pada tanggal 15 Januari 2024, PT. BPR Nusa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri oleh 3 pemegang saham dengan total kepemilikan 95.000 lembar saham atau sebesar 100%. Dalam rapat ini, diputuskan pembagian dividen berdasarkan laba ditahan sebesar Rp 3.000.000.000, yang akan dibagikan dalam dua tahap. Tahap pertama sebesar Rp 1.000.000.000 dan tahap kedua sebesar Rp 2.000.000.000, dibagi sesuai dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Pada tanggal 30 April 2024, rapat kedua diadakan dengan keputusan pembagian dividen berdasarkan laba akhir tahun 2023 sebesar Rp 7.791.524.996, setelah dipotong cadangan umum Rp 1.291.524.996, sehingga total dividen yang akan dibagikan adalah Rp 6.500.000.000. Pembagian dividen dilakukan tanpa potongan PPh dan sesuai dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Pada tanggal 2 Mei 2024, rapat ketiga diadakan dengan keputusan pembagian dividen berdasarkan laba audit laporan keuangan tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000.000 dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

19. PENDAPATAN BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga kontraktual		
Kredit yang diberikan	<u>27.613.897.222</u>	<u>23.099.542.502</u>
Provisi kredit	3.620.499.999	3.077.187.246
Penempatan pada bank lain:		
Giro dan Tabungan	76.804.092	17.419.477
Deposito berjangka	1.277.570.760	940.743.556
Jumlah	<u>32.588.772.073</u>	<u>27.134.892.781</u>
Beban Transaksi	(2.960.067.036)	(2.476.176.095)
Jumlah pendapatan bunga	<u>29.628.705.037</u>	<u>24.658.716.686</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

20. BEBAN BUNGA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Deposito berjangka	5.902.822.399	3.888.433.801
Tabungan	65.391.878	44.265.522
Bunga pinjaman dari Bank lain	476.763.489	—
Bunga lainnya	108.973.611	154.204.584
Jumlah beban bunga	<u>6.553.951.377</u>	<u>4.086.903.907</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Kelebihan pencadangan kredit dan bank	7.938.891.561	317.884.063
Denda	4.215.753.344	3.230.923.650
Kredit hapus buku	1.348.403.976	67.857.380
Administrasi tabungan	17.769.913	18.064.732
Lainnya	169.992.603	108.463.850
Jumlah	<u>13.690.811.397</u>	<u>3.743.193.675</u>

22. BEBAN PENYUSUTAN DAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Beban penyisihan kerugian		
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	12.789.944.832	3.347.624.143
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	325.228.982	42.034.271
Jumlah beban penyisihan	<u>13.115.173.814</u>	<u>3.389.658.414</u>
Beban penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan dan amortisasi	<u>313.444.111</u>	<u>274.874.219</u>
Jumlah beban penyisihan kerugian dan penyusutan	<u>13.428.617.925</u>	<u>3.664.532.633</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

23. BEBAN PEMASARAN

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Beban pemasaran	<u>7.893.750</u>	<u>19.467.700</u>

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Beban karyawan:		
Gaji, upah, dan honorarium	9.553.690.560	8.216.381.639
Tunjangan, bonus dan lainnya	1.489.831.694	1.392.947.372
Pendidikan	141.002.077	117.431.953
Beban administrasi dan umum:		
Insentif dan reward	2.812.306.811	1.882.825.618
Sewa	1.140.204.402	1.070.531.744
Jasa Profesional	679.479.678	683.683.950
Transportasi dan perjalanan dinas	350.131.006	303.106.074
Listrik dan telepon	307.978.070	312.016.694
Pemeliharaan dan perbaikan	254.099.627	387.437.827
Perlengkapan kantor	238.649.038	470.576.010
Penagihan	204.090.000	6.632.652
Premi LPS	198.622.812	140.097.859
Barang cetakan	76.920.000	70.449.000
Iuran	61.453.905	62.416.307
Presensi dan jamuan	54.475.678	39.861.035
Corebanking	46.620.000	-
Pajak-pajak tidak termasuk PPh	23.239.889	116.637.470
Premi asuransi	18.781.063	11.471.188
Lain-lain	120.062.700	99.691.755
Jumlah beban administrasi dan umum	<u>17.771.639.010</u>	<u>15.384.196.147</u>

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Pendapatan non operasional	-	5.499.999
Beban non operasional	(21.568.797)	-
Jumlah pendapatan (beban) non operasional - bersih	<u>(21.568.797)</u>	<u>5.499.999</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usahanya, PT BPR Nusa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan karyawan kunci Bank dan pemegang saham antara lain sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan Istimewa	Jenis transaksi
Wianto Himawan Hardosubroto	Pemegang saham/Direktur	Penempatan deposito
Yantiandi	Pemegang saham	Penempatan tabungan
Fujianto	Pemegang saham/Komisaris	Penempatan tabungan
Aman Kushadi	Direktur	Penempatan deposito
Arlina	Istri pemegang saham	Penempatan tabungan
Devie Angrhea Limandibrata	Istri pemegang saham	Penempatan tabungan

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentasenya terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Tabungan diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 13.897.204 dan Rp 132.014.735 dengan persentase terhadap jumlah simpanan Tabungan diterima masing-masing sebesar sebesar 0,004% dan 0,05%.

27. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ditetapkan sebesar 8%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 27,92% dan 29,15%.

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

27. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	—	—
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	—	—
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat Kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	—	—
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	—	—
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	—	—
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	4.391.511.195	3.096.764.160
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	—	—
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	—	—
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	473.193.075	—
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	—	—
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	—	—
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	103.377.930	—
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	12.603.448.935	67.924.057.807
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1.724.659.929	—
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	—	—
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	47.773.494.770	—
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	—	—
1.18. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	5.237.431.600	5.283.338.709
1.19. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	—	—
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	5.221.457.222	7.031.599.739
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	<u>77.528.574.656</u>	<u>83.335.760.415</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

27. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	16.000.000.000	9.500.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1. Agio	—	—
1.1.2.2. Dana setoran modal	—	—
1.1.2.3. Modal sumbangan	—	—
1.1.2.4. Cadangan umum	3.200.000.000	—
1.1.2.5. Cadangan tujuan	—	1.908.475.004
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	50.115.011	7.695.059.299
1.1.2.7. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran Utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	2.015.369.636	4.146.580.708
1.1.2.8. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	—	—
1.1.2.9. <i>Goodwill</i>	—	—
1.1.2.10. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan		
1.1.2.10.1. melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	—	—
1.1.2.10.2. melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	—	—
1.1.2.10.3. melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	—	—
Jumlah modal inti utama	<u>21.265.484.647</u>	<u>23.250.115.011</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	—	—
1.3 Jumlah Modal Inti	<u>21.265.484.647</u>	<u>23.250.115.011</u>
I. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	—	—
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	—	—
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	383.393.757	1.041.697.005
Jumlah modal pelengkap	<u>383.393.757</u>	<u>1.041.697.005</u>
III. Jumlah modal	<u>21.648.878.404</u>	<u>24.291.812.016</u>
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP UMUM	77.528.574.656	83.335.760.415
Rasio KPMM (CAR)----- (Jumlah Modal/ATMR)	27,92%	29,15%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

28. INFORMASI LAINNYA

	2 0 2 4	2 0 2 3
	%	%
Rasio		
I. Permodalan		
Rasio kecukupan modal	27,92	29,15
II. Aktiva Produktif		
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,36	2,64
<i>Non Performing Loan</i>	2,97	3,56
PPAP terhadap aktiva produktif	100	100
III. Rentabilitas		
<i>Cash Ratio</i>	8,33	10,93
<i>Return On Asset (ROA)</i>	5,19	5,13
<i>Return On Equity (ROE)</i>	9,67	17,83
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	87,90	81,53
IV. Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	73,02	81,16

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Tagihan Kontinjensi:		
Aktiva produktif yang dihapuskan	11.704.138.990	9.270.678.851
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.881.391.140	1.024.105.800
Jumlah	<u>13.585.530.130</u>	<u>10.294.784.651</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

30. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, Peraturan ini ditetapkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penjaminan simpanan dan menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta program penjaminan simpanan. Bank peserta harus menyerahkan dokumen pendirian, izin, serta laporan kesehatan keuangan dari OJK, dan memenuhi kewajiban seperti membayar kontribusi dan premi penjaminan.

Premi penjaminan dibayarkan dua kali dalam setahun, masing-masing sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan. Bank harus melakukan penilaian dan menyampaikan hasilnya kepada LPS. LPS berhak melakukan verifikasi atas penilaian tersebut.

Simpanan yang dijamin mencakup giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan produk syariah serupa. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 198.622.812 dan Rp 140.097.859.

31. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis Bank secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan, dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva, dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila Bank gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Risiko Kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas BPR yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (bank dan non bank). Risiko Kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko Konsentrasi Kredit dan diperhitungkan dalam penilaian Risiko Inheren.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kredit dan penetapan limit serta Standar Operasional Prosedur per triwulan dimulai dari Triwulan I Tahun 2024.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses intern, kesalahan SDM, kegagalan sistem, dan/atau adanya masalah ekstern yang memengaruhi operasional BPR. Risiko Operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan Risiko Operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Manajemen risiko atas operasional yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko operasional dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2024.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan aturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan.

Manajemen risiko atas kepatuhan yang dijalankan oleh BPR dengan cara melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit paling lambat semester I Tahun 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

32. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sumber daya manusia dan pelatihan.

BPR Telah mempunyai kebijakan dan Prosedur pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Pada tanggal 1 Januari 2025, BPR mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP ini menggantikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagai bagian dari transisi ke SAK EP, BPR telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang relevan dan melakukan penilaian terhadap dampak perubahan tersebut terhadap laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi ini mencakup, antara lain, pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan informasi keuangan.

Dampak Penerapan SAK EP

BPR telah menilai bahwa penerapan SAK EP akan berdampak pada beberapa pos dalam laporan keuangan, antara lain:

- a. **Pengakuan Pendapatan:** Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pengakuan pendapatan untuk beberapa transaksi akan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan pada periode sebelumnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

- b. **Pengukuran Aset dan Kewajiban:** Beberapa aset dan kewajiban akan diukur dengan dasar yang berbeda, yang dapat mempengaruhi nilai tercatat dari aset tetap dan kewajiban jangka panjang.
- c. **Pengungkapan Informasi:** SAK EP mengharuskan pengungkapan yang lebih lengkap dibandingkan dengan SAK ETAP yang berlaku sebelumnya, yang dapat mempengaruhi jumlah dan jenis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

BPR telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SAK EP dilakukan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta akan terus melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi standar ini terhadap laporan keuangan entitas di masa mendatang.

34. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 April 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	0

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Nusa

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. PT BPR Nusa menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik Dr. Sabar, S.E, M.Ak dari Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Cianjur, 28 April 2025

PT. BPR NUSA


Wianto Himawan Hardosubroto
Direktur Utama


Aman Kushadi
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Arif Rahman Hakim No. 52 Cianjur
Nomor Telepon	0263 270999
Penjelasan Umum	jumlah direksi berjumlah 2 orang, komisaris 2 orang
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	penilaian self assesment PT BPR Nusa di tahun 2024 di kategorikan di peringkat baik terbukti dengan kualitas laporan keuangan BPR Nusa

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
AMAN KUSHADI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	bertanggung jawab atas pengelolaan BPR sesuai dengan kewenangan terutama di bagian operasional

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
tindak lanjut yang telah dilakukan sebagian besar target target sesuai dengan proyeksi RBB sudah tercapai

Keterangan
0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
FUJIANTO	Komisaris Utama	melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada direksi
BAMBANG SOEGIONO	Komisaris	melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada direksi

Rekomendasi kepada Direksi
direksi harus terus memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan terutama untuk resiko resiko yang kemungkinan akan muncul

Keterangan
0

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Wianto Himawan Hardosubroto	1.440.000.000,00	9,00	855.000.000,00	9,00
AMAN KUSHADI				
Anggota Dewan Komisaris				
FUJianto			2.375.000.000,00	25,00
BAMBANG SOEGIONO				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
AMAN KUSHADI	0	0	0
Wianto Himawan Hardosubroto	0	0	0
Pemegang Saham			
Yantiandi	0	0	0
Wianto Himawan Hardosubroto	0	0	0

0

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
YANTIANDI	0	0	Fujianto anak
Wianto HIMAWAN HARDOSUBROTO	0	0	0

0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	549.600.000	2	283.200.000
Tunjangan	2	141.600.000	2	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		691.200.000		283.200.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		691.200.000		283.200.000

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,57
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,50

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
---------------	----------------	-------------------------

0

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

0

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

0

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Nusa

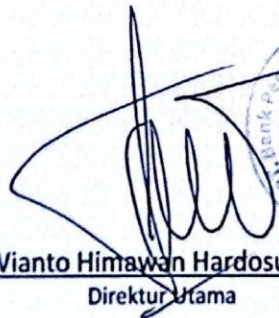
Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Akuntan Publik pemeriksaan tahun 2024

Cianjur, 28 April 2025

PT. BPR SUPER MANDIRI



Wianto Himawan Hardosubroto
Direktur Utama



Fufianto
Komisaris Utama